

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono,2017).

#### **B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal ini disetujui.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian di Puskesmas Liwa Kabupaten Lampung Barat

#### **C. RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan metode penelitian *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent control group design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono,2010).

**Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design***

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X1	O2
O3	X2	O4

Keterangan:

O1= *Pretest* kelompok intervensi pijat *effleurage*

O2= *Posttest* kelompok intervensi pijat *effleurage*

O3= *Pretest* kelompok kompres hangat

O4= *Posttest* kelompok kompres hangat

X1= Perlakuan penerapan pijat *effleuraage*

X2= Perlakuan penerapan kompres hangat

#### **D. SUBJEK PENELITIAN**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil TM III di Puskesmas Liwa yang berjumlah 32 responden (data Desember 2018).

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010).

Penelitian experiment yang sederhana, yang menggunakan kelompok experiment, Jumlah sampel yang digunakan antara 10-20 sampel ( Sugiyono,2017). Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III di Puskesmas Liwa saat penelitian dengan perbandingan 1 : 1 yaitu 15 reponden *paparan massage effleurage* dan 15 responden *paparan kompres hangat*. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel dilakukan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. Ibu trimester III di Puskesmas Liwa
2. Memiliki keluhan nyeri pinggang
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Ibu hamil dengan kemungkinan kehamilannya disertai komplikasi
2. Tidak bersedia menjadi responden

### 3. **Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara quota sampling. Pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah. Teknik sampel ini dilakukan dengan cara : pertama – tama menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quantum ( jatah).

Kemudian jumlah atau quantum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. ( Notoadmodjo, 2012).

#### **E. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dari penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah pijat manual dengan teknik effleurage dan kompres hangat
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah nyeri pinggang

#### **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independent</b> Pijat manual dengan teknik effleurage	Massage pada bagian punggung sampai sacrum pada ibu hamil TM III yang memiliki keluhan nyeri punggung . Dilakukan oleh peneliti .	-	-	-	-
Kompres hangat	Memberikan kompres air hangat pada punggung ibu hamil TM III yang mengalami nyeri selama 20 menit				
<b>Dependent</b> Nyeri punggung	merupakan nyeri yang cukup tajam sering menyerang di bagian tulang punggung tengah hingga bawah akibat berat tubuh tambahan dan kebiasaan baru dalam berpostur oleh ibu hamil. ( Lebang, 2015)	Wawancara dan Observasi	VAS	VAS (0-10)	Rasio

## G. PENGUMPULAN DATA

Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah :

### a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data nama-nama responden yang akan dijadikan sampel kemudian menjelaskan maksud dan tujuan melakukan pijat manual dengan teknik effleurage dan kompres hangat dilanjutkan dengan pengisian *inform consent*.

### b. Pretest

Pada tahap ini peneliti menanyakan intensitas dan durasi nyeri punggung pada kedua kelompok lalu dicatat ke dalam lembar observasi.

c. Pelaksanaan

Tahapan ini setelah dilakukan *pretest*, peneliti melakukan pijatan/masase effleurage pada kelompok 1 dan kompres hangat pada kelompok 2, pada punggung pasien

d. *Post test*

Melakukan pengkajian dan observasi mengenai skala nyeri dengan menggunakan skala nyeri VAS ( 0-10 ), kemudian catat hasil skala nyeri ke dalam lembar observasi.

## **H. INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar observasi dalam pengukuran menggunakan skala nyeri VAS ( 0-10 ) dan buli – buli panas untuk mengompres pada kelompok exposure 2.

## **I. PENGOLAHAN DATA**

Pengolahan data pada penelitian ini melalui 4 tahap (Notoadmodjo, 2010):

### **1. *Editing***

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian jawaban responden apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

### **2. *Coding***

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.

### **3. Processing**

Proses pengentrian data dari kuesioner ke program komputer agar dapat dianalisis.

### **4. Cleaning**

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientry ke dalam komputer tidak terdapat kesalahan.

## **J. ANALISIS DATA**

### **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2010).

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *T Independen*. Beberapa ketentuan yang telah dipenuhi pada uji *T-Independen* adalah data berdistribusi normal, Kedua kelompok data *Independen*, Berupa numerik. Agar diketahuinya perbedaan mean/rata-rata nyeri punggung pada kelompok 1 dan kelompok 2.

Data hasil uji statistic dikatakan ada perbedaan jika  $p\text{-value} < 0,05$  dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a.  $H_a$  diterima apabila nilai P-value  $< 0,05$  yang artinya ada perbedaan Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan yeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019.
- b.  $H_0$  ditolak apabila nilai P-value  $> 0,05$  yang artinya tidak ada perbedaan Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan yeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019.